

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Sikap

1. Pengertian Sikap

Sikap atau Attitude adalah kecenderungan untuk memberikan penilaian (menerima atau menolak) terhadap obyek yang dihadapi.¹ Sehingga sikap seseorang terhadap sesuatu berdampak pada perilaku seseorang terhadap obyek sikap. Menurut W.A Gerungan sikap atau attitude dapat diterjemahkan dengan kata sikap terhadap obyek tertentu, yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan yang disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap terhadap obyek. Jadi attitude lebih tepat diartikan sebagai sikap dan kesediaan untuk bereaksi terhadap sesuatu hal.² Sedangkan menurut Truston pengertian sikap yaitu Suatu tingkatan perasaan, baik yang mendukung atau favorabel, atau yang tidak mendukung atau unfavorabel terhadap obyek sikap tersebut.³

Dari beberapa definisi mengenai sikap yang ada, Eagly dan Chaiken sebagaimana dikutip oleh Agus Abdul Rahman, membaginya menjadi dua pendekatan atau model pendefinisian. *Pertama*, sikap didefinisikan sebagai sebuah kombinasi dari reaksi afektif, kognitif, dan perilaku terhadap suatu obyek tertentu. Pendekatan yang sering disebut three-component definition. Menurut Judd, dkk. sikap merupakan (1) reaksi afektif yang bersifat positif, negatif atau campuran antara keduanya yang mengandung perasaan – perasaan kita terhadap suatu obyek, (2) kecenderungan berperilaku dengan cara tertentu terhadap suatu obyek tertentu, dan (3) reaksi kognitif sebagai penilaian kita terhadap suatu obyek yang didasarkan pada ingatan, pengetahuan dan kepercayaan yang relevan. Namun, karena antara

¹Sujanto, Psikologi Kepribadian, 97

²W.A.Gerungan, Psikologi Sosial (Bandung : PT.Fresco, 1983), 151

³Qibtiyah, sikap para tokoh agama islam,8

ketiga komponen sikap tersebut kadang tidak konsisten dan dipandang terlalu kompleks, maka muncul pandangan yang lebih sederhana yang biasa disebut single componen definision yang mendefinisikan sikap sebagai suatu penilaian positif atau negatif terhadap suatu obyek tertentu yang di ekspresikan dengan identitas tertentu.⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap adalah perasaan suka atau tidak suka terhadap pengaruh dari luar/lingkungan.

2. Struktur sikap

Dari strukturnya sikap terdiri atas 3 komponen yang saling menunjang, yaitu:

a. Komponen kognitif

Komponen kognitif berisi persepsi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi obyek sikap. ⁵Mann menjelaskan bahwa komponen kognitif berisi persepsi, kepercayaan dan *stereotype* yang dimiliki individu mengenai sesuatu. Seringkali komponen kognitif ini dapat dikatakan sebagai pandangan (opini), terutama apabila menyangkut masalah isu, atau problem yang kontroversial. ⁶

b. Komponen Afektif

Komponen afektif menyangkut masalah emosional subyektif seseorang terhadap suatu obyek sikap secara umum. Komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu. Menurut Syaifuddin Azwar komponen afektif merupakan perasaan individu terhadap obyek sikap dan perasaan yang menyangkut masalah emosional.⁷Komponen afektif merupakan emosional subyektif seseorang terhadap obyek sikap yang berkaitan dengan

⁴Agus Abdul Rohman, *Psikologi Sosial* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), 124 - 125

⁵Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1995), 24

⁶Ibid,25

⁷Abdul rahman, *Psikologi Sosial*, 19-20

perasaan seseorang mendukung atau tidak mendukung, suka tidak suka terhadap suatu obyek sikap.⁸

c. Komponen Konatif

Komponen konatif atau konsep perilaku dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan obyek sikap yang dihadapinya. Pengertian kecenderungan berperilaku menunjukkan bahwa komponen konatif meliputi bentuk perilaku yang tidak hanya dapat dilihat secara langsung saja, akan tetapi meliputi pula bentuk-bentuk perilaku yang berupa pernyataan atau perkataan yang diucapkan seseorang.⁹

Brigam yang dikutip Azwar menyebut sebagai *behaviour component* yaitu kecenderungan untuk berperilaku yang ada dalam diri seseorang yang berkaitan dengan obyek sikap yang dihadapi. Dengan demikian komponen konatif ini adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak, yaitu menjauhi ,atau mendekati terhadap suatu obyek sikap. ¹⁰

3. Ciri - ciri sikap

1. Sikap tidak dibawa sejak lahir, karena sikap di dapat melalui proses belajar dan pengalaman.
2. Sikap selalu berhubungan dengan obyek yang dipersepsi oleh individu.
3. Sikap melibatkan perasaan dan motivasi.
4. Sikap dapat berlangsung sebentar, tetapi dapat menetap tergantung kuat tidaknya keyakinan seseorang terhadap obyek sikap tersebut.

Dalam penelitian ini difokuskan pada sikap belajar siswa, yang merupakan kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Djaali, sikap belajar adalah kecenderungan

⁸Qibtiyah, *Sikap Para Tokoh Agama Islam*, 11

⁹Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1995), 27

¹⁰Ibid, 28

perilaku seseorang tatkala mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi, tugas, media, strategi pembelajaran dan lainnya.¹¹

B. Media Pembelajaran LCD

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan atau menyampaikan pesan dari pengirim(guru) ke penerima (siswa) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹²

Kemudian media pembelajaran yang akan dibahas disini adalah tentang LCD sebagai berikut:

- a. Pengertian Monitor LCD adalah sebuah jenis media visual yang menggunakan kristal cair sebagai penampil utamanya. Layar LCD ini digunakan pada berbagai alat elektronik, seperti televisi, kalkulator, hp dan layar komputer. Layar LCD saat ini telah mendominasi pemakaian layar pada komputer meja maupun laptop, karena memiliki keunggulan yakni membutuhkan daya listrik rendah, bentuk tipis, mengeluarkan sedikit panas dan memiliki tingkat resolusi yang tinggi.
- b. Monitor LCD (Liquid Crystal Display) menggunakan teknologi yang disebut dengan **'kristal cair'** sebagai penghasil gambar monitor. Kelebihan monitor LCD adalah minimnya konsumsi energi yang digunakan dan memiliki kontras gambar yang lebih tajam dibandingkan dengan CRT. Pengertian monitor LCD merujuk kepada penggunaan varian titik warna cahaya yang tidak memancarkan cahayanya sendiri seperti halnya monitor

¹¹ <http://riscafitria.wordpress.com/2011/04/30/sikap-belajar-peserta-didik/.diakses> 17 juni 2015

¹² Arif S Sadiman, dkk. , *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 6

CRT. Pada teknologi LCD sumber cahaya berasal dari lampu neon berwarna putih yang tersusun secara merata pada bagian belakang susunan Kristal cair tadi yang jumlahnya mencapai jutaan pixel hingga membantu sebuah gambar. Kutub kristal cair yang dilewati oleh arus listrik akan berubah karena pengaruh polarisasi medan magnetik yang timbul dan oleh karenanya akan hanya membiarkan beberapa warna diteruskan sedangkan warna lainnya tersaring.¹³

c. Kelebihan Monitor LCD

LCD memiliki beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut:

- Kualitas gambar lebih jernih dan tajam
- Sinar yang dipancarkan oleh LCD tidak melelahkan mata
- Konsumsi listrik lebih hemat
- Dimensi yang tipis dan ringan

d. Kekurangan Monitor LCD

LCD memiliki beberapa kekurangan sebagai berikut.

- Layar LCD cenderung lebih sensitif
- Harga service mahal
- Sudut pandang terbatas

C. Metode Demonstrasi

Adalah peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Metode ini menggunakan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau untuk

¹³Santekno, <http://santekno.blogspot.com/2012/11/pengertian-monitor-crt-lcd-led-dan.html>, diakses tanggal 10 Desember 2014

memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa.¹⁴ Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung obyek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya melalui proses. Demonstrasi dapat digunakan pada semua mata pelajaran disesuaikan dengan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapainya. Salah satu yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan demonstrasi adalah posisi siswa seluruhnya harus dapat memperhatikan (mengamati obyek) yang akan didemonstrasikan. Selama proses demonstrasi guru sudah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam demonstrasi.¹⁵

Guru dituntut menguasai bahan pelajaran serta mampu mengorganisasikan kelas. Sering terjadi kesalahan dalam pelaksanaan demonstrasi guru yang aktif sedangkan siswa pasif hanya memperhatikan demonstrasi guru saja, bahkan posisi pandang siswa tidak fokus terhadap obyek yang ditampilkan guru. Demonstrasi digunakan semata-mata hanya untuk:

1. Mengkonkritkan suatu konsep atau prosedur yang abstrak
2. Mengajarkan bagaimana berbuat atau menggunakan prosedur secara tepat.
3. Menyajikan bahwa alat atau prosedur tersebut bisa digunakan.
4. Membangkitkan minat menggunakan alat atau prosedur.¹⁶

Metode Demonstrasi memiliki kebaikan-kebaikan sebagai berikut:

- a. Perhatian siswa dapat dipusatkan dan dititik berat yang dianggap penting oleh guru dapat diamati
- b. Perhatian siswa akan lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan, jadi proses pemahaman siswa akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian siswa pada masalah lain.

¹⁴Isriani Hardini, *Strategi Pembelajaran Terpadu*(Yogyakarta: Familia, 2012), 28

¹⁵Sri Anitah,DKK, *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas terbuka, 2009), 525

¹⁶Ibid, 525

- c. Dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar
- d. Dapat menambah pengalaman siswa
- e. Bisa membantu siswa ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan
- f. Dapat mengurangi kesalah pahaman karena pengajaran lebih jelas dan konkret
- g. Dapat menjawab semua masalah yang ikut dalam pikiran setiap siswa karena ikut serta berperan secara langsung.¹⁷

Kelemahan kelemahan dalam Metode Demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a. Apabila sarana peralatan kurang memadai, tidak sesuai dengan kebutuhan atau tidak bisa diamati dengan jelas oleh peserta didik, maka metode ini kurang efektif.
- b. Tidak semua hal bisa didemonstrasikan dalam kelas.¹⁸

D. Minat Belajar Siswa

1. Pengertian minat belajar

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.¹⁹ Menurut Drs Mahfudh shalahuddin minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Maka minat akan menentukan suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain, bahwa minat dapat menjadi sebab dari sesuatu kegiatan.²⁰

Walaupun tidak mungkin menyesuaikan pengajaran dengan minat dan kebutuhan setiap siswa, sedapat mungkin perbedaan-perbedaan minat dan kebutuhan tersebut dapat dipenuhi. Proses belajar mengajar perlu memperhatikan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan

¹⁷Isriani Hardini, *Strategi Pembelajaran Terpadu*(Yogyakarta: Familia, 2012), 29

¹⁸Imansyah Alipandie, *Didaktif Metodik* (Surabaya : Usaha Nasional, 1984), 89

¹⁹Slamet, *Belajar Dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), 57

²⁰Shalahuddin, mahfudh, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya:PT.Bina Ilmu, 1990), 95

menjadi penyebab timbulnya perhatian. Sesuatu yang menarik minat dibutuhkan anak, akan menarik perhatiannya, dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar.²¹

Minat adalah suatu perangkat manfaat yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan-perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.²² Sedangkan motivasi adalah suatu dorongan atau kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.²³

Secara singkat dapat didefinisikan bahwa minat belajar adalah kecenderungan dan perhatian dalam belajar, dapat disebut pula pengertian minat belajar adalah kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas, untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor.²⁴

E. Hubungan antara sikap siswa pada penggunaan media LCD dengan minat belajar siswa

Sikap adalah kecenderungan/ kesediaan untuk bereaksi terhadap suatu hal.²⁵ sikap merupakan organisasi yang relatif menetap dari perasaan-perasaan, keyakinan-keyakinan dan kecenderungan perilaku terhadap orang lain, kelompok, ide-ide atau obyek-obyek tertentu. Ada tiga hal penting yang terkandung dalam sikap, yaitu aspek afeksi (perasaan), aspek kognisi (keyakinan), aspek perilaku (dalam bentuk nyata atau kecenderungan). Aspek afeksi dari sikap terlihat dengan adanya penilaian dan perasaan terhadap suatu obyek bila seseorang bersikap. Perasaan yang ditujukan pada obyek tertentu bisa positif bisa juga negatif.

²¹Ibrahim ,R dan Nana Saodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) ,27

²²Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah* (CV. Ghalia Indonesia : Jakarta, 1994) hal:46.

²³Tursan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Puspa Swara: Jakarta, 2001) hal: 26.

²⁴ Ibid, 27

²⁵ W.A.Gerungan , *Psikologi Sosial* (PT.Eresco, Bandung, 1996) hal : 149

Aspek konasi sikap bisa berupa kecenderungan perilaku, niat, komitmen dan perbuatan respektif kepada obyek sikap. Aspek ini bisa dalam bentuk yang positif maupun negatif.²⁶

Sikap belajar ikut menentukan intensitas kegiatan belajar. Sikap belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sikap belajar yang negatif. Peranan sikap bukan saja ikut menentukan apa yang dilihat seseorang melainkan juga bagaimana ia melihatnya. Segi afektif dalam sikap merupakan sumber motif. Sikap belajar yang positif dapat disamakan dengan minat, sedangkan minat akan memperlancar jalannya pelajaran siswa malas, tidak mau belajar dan gagal dalam belajar, disebabkan oleh tidak adanya minat.²⁷

Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama sidiq nugraha, yang berjudul “ Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran penjas (penelitian deskriptif pada siswa-siswi yang kelas X SMA Negeri 23 Bandung” yang berisi hasil uji signifikansi korelasi menyatakan pengaruh variabel media pembelajaran terhadap variabel sikap dan minat siswa dalam pembelajaran penjas berpengaruh signifikan

Sedangkan Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan atau menyampaikan pesan dari pengirim(guru) ke penerima (siswa) sehingga

²⁶ Faturahhman, *Pengantar Psikologi Sosial* (Yogyakarta : Pinus, 2009) hal 44

²⁷ <http://tarmizi.wordpress.com/2009/03/08/komponen-pembentukan-sikap-belajar-siswa/>. Diakses 17 juni 2015

dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.²⁸

Media sangat membantu dalam penyampaian informasi dari guru ke peserta didik salah satu alat yang sering dipakai dalam proses pembelajaran adalah LCD. Liquid Cristal Display (LCD) adalah salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan vidio, gambar atau data dari komputer/laptop pada sebuah layar atau permukaan datar .²⁹

Jadi di dalam LCD terdapat banyak ssekali media pembelajaran seperti video, powerpoint, film dan lain sebagainya yang digunakan untuk menarik minat siswa dalam belajar sehingga peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

F. Hubungan antara sikap siswa pada metode demonstrasi terhadap minat belajar siswa

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung obyek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya melalui proses. Demonstrasi dapat digunakan pada semua mata pelajaran disesuaikan dengan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapainya. Salah satu yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan demonstrasi adalah posisi siswa seluruhnya harus dapat memperhatikan (mengamati obyek) yang akan didemonstrasikan. Selama proses demonstrasi guru sudah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam demonstrasi.³⁰ Hubungan

²⁸Arif S Sadiman, dkk. , *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 6

²⁹ <http://www.tritamamandiri.com/tentang-lcd-proyektor>, di akses tanggal 09 Desember 2014

³⁰Sri Anitah,DKK, *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas terbuka, 2009), 525

sikap siswa pada metode demonstrasi terhadap minat belajar seperti dalam indikator angket yaitu : Siswa memperhatikan materi yang didemonstrasikan oleh guru, dalam indikator ini mengindikasikan bahwa dengan memperhatikan materi yang diajarkan guru berarti siswa tersebut mempunyai sikap positif terhadap metode demonstrasi dan memiliki minat yang tinggi terhadap metode demonstrasi tersebut. Demonstrasi digunakan semata-mata hanya untuk:

1. Mengkonkritkan suatu konsep atau prosedur yang abstrak
2. Mengajarkan bagaimana berbuat atau menggunakan prosedur secara tepat.
3. Menyajikan bahwa alat atau prosedur tersebut bisa digunakan.
4. Membangkitkan minat menggunakan alat atau prosedur.³¹

Jadi kesimpulannya metode demonstrasi selain sebagai sarana untuk menarik minat siswa dalam belajar juga digunakan untuk mengendalikn sikap siswa dalam belajar agar siswa mau dan senang terhadap materi yang di ajarkan.

G. Hubungan antara sikap siswa pada penggunaan media LCD dan metode demonstrasi terhadap minat belajar siswa

Minat belajar adalah kecenderungan dan perhatian dalam belajar, dapat disebut pula pengertian minat belajar adalah kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas, untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor.³²

Yang sejalan dengan definisi mengenai sikap menurut Eagly dan Chaiken sebagaimana dikutip oleh Agus Abdul Rahman, membaginya menjadi dua pendekatan atau model pendefinisian. *Pertama*, sikap didefinisikan sebagai sebuah kombinasi dari reaksi

³¹Ibid, 525

³² Anitah, *Strategi Pembelajaran di SD*, 526

afektif, kognitif, dan perilaku terhadap suatu obyek tertentu. Yang kedua mendefinisikan sikap sebagai suatu penilaian positif atau negatif terhadap suatu obyek tertentu yang di ekspresikan dengan identitas tertentu.³³ Brigam yang dikutip Azwar menyebut sebagai *behaviour component* yaitu kecenderungan untuk berperilaku yang ada dalam diri seseorang yang berkaitan dengan obyek sikap yang dihadapi. Dengan demikian komponen konatif ini adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak, yaitu menjauhi ,atau mendekati terhadap suatu obyek sikap.³⁴

Sikap sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa hal ini dibuktikan dari ciri-ciri sebagai berikut: Sikap tidak dibawa sejak lahir, karena sikap di dapat melalui proses belajar dan pengalaman, sikap selalu berhubungan dengan obyek yang dipersepsi oleh individu, sikap melibatkan perasaan dan motivasi, sikap dapat berlangsung sebentar, tetapi dapat menetap tergantung kuat tidaknya keyakinan seseorang terhadap obyek sikap.³⁵

Hal ini dapat disimpulkan bahwa struktur sikap memiliki 3 komponen yaitu : komponen afektif, komponen kognitif dan psikomotor atau tingkah laku. Yang berisi sikap suka atau tidak suka terhadap suatu obyek sikap dalam hal ini media dan metode pembelajaran berpengaruh terhadap minat, yang berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar.

³³Agus Abdul Rohman, *Psikologi Sosial* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), 124 - 125

³⁴Ibid,126

³⁵Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1995), 28